

BAB III. STRATEGI PERANCANGAN DAN KONSEP DESAIN

III.1 Khalayak Sasaran

Dalam menentukan strategi perancangan dan membuat konsep desain, khalayak sasaran merupakan satu hal penting yang harus ditentukan sejak awal. Khalayak merupakan kelompok masyarakat yang telah ditentukan untuk menjadi target komunikasi (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2019). Sehingga khalayak sasaran adalah kelompok masyarakat yang merupakan sasaran komunikasi untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Adanya khalayak sasaran bertujuan agar permasalahan yang ada dapat diselesaikan lebih mudah dan pesan yang ingin disampaikan dapat tersampaikan secara tepat dan lebih efisien.

III.1.1 Demografis

Demografis merupakan pemasaran yang dilakukan berdasarkan data kependudukan seperti usia, jenis kelamin, pekerjaan, pendidikan, status sosial maupun ekonomi (Morrison, 2010, h.60). Berikut ini merupakan demografis dari khalayak sasaran dalam perancangan:

- **Usia**

Usia yang dipilih sebagai khalayak sasaran dalam perancangan adalah remaja akhir 17 – 21 tahun (Ahmadi & Sholeh, 2005, h. 127). Remaja akhir menjadi khalayak sasaran karena telah diketahui bahwa remaja akhir cukup banyak yang memelihara Leopard Gecko dan masyarakat awam mengenai Leopard Gecko juga cukup tinggi yang berminat untuk memelihara merupakan remaja akhir.

- **Jenis Kelamin**

Laki-laki dan perempuan menjadi khalayak sasaran karena menurut hasil riset yang dilakukan, diketahui yang telah memelihara dan berminat memelihara Leopard Gecko adalah laki-laki dan juga perempuan. Selain berminat dalam hal pemeliharaan, menurut riset yang dilakukan, diketahui bahwa laki-laki dan perempuan pecinta Leopard Gecko membutuhkan media yang dapat memudahkan dalam hal mendapatkan informasi mengenai Leopard Gecko.

- **Pekerjaan dan Status Ekonomi**

Status pekerjaan yang menjadi khalayak sasaran adalah remaja yang masih sekolah, kuliah, hingga remaja yang telah bekerja. Cara penggunaan suatu produk dan selera yang dimiliki oleh setiap khalayak sasaran sudah pasti berbeda satu sama lain, sesuai dengan pekerjaan masing-masing individu. Status ekonomi yang diketahui, para peminat Leopard Gecko adalah kalangan menengah ke atas karena untuk memelihara Leopard Gecko membutuhkan perlengkapan kandang yang cukup mahal dan hewan Leopard Gecko juga termasuk hewan reptil yang memiliki harga jual cukup mahal.

III.1.2 Geografis

Geografis merupakan pembagian kelompok masyarakat berdasarkan lokasi yang menjadi tempat tinggal, dibutuhkan pembagian kelompok masyarakat dalam pemasaran karena karakter yang dimiliki seseorang akan berbeda-beda sesuai dengan lokasi (Morrisan, 2010, h.65). Khalayak sasaran yang menjadi sasaran utama dalam perancangan adalah para khalayak yang bermukim pada wilayah geografis Urban yaitu daerah Bandung, Jawa Barat. Hal itu dikarenakan di kota Bandung, para remaja cukup banyak yang berminat untuk memelihara Leopard Gecko. Sehingga khalayak sasaran yang akan diberikan informasi mengenai pemeliharaan Leopard Gecko, dapat mengerti pemeliharaan yang baik dan benar sehingga tidak menyebabkan sakit atau kematian. Sering di adakan pertemuan Komunitas Reptil Bandung yang diadakan di Taman Lansia Bandung yang beberapa anggota dari komunitas merupakan pemilik Leopard Gecko, sehingga wilayah geografis yang dipilih yaitu Bandung karena merupakan tempat berkumpulnya sebagian masyarakat pecinta Leopard Gecko.

III.1.3 Psikografis

Psikografis merupakan suatu aktivitas pemasaran yang pembagiannya berdasarkan basis variabel kepribadian dan gaya hidup (Munandar, 2011, h.236). Dalam melakukan perancangan dibutuhkan data mengenai gaya hidup khalayak sasaran dan juga kepribadian seseorang berdasarkan perkembangan psikologis. Masa remaja akhir merupakan masa seseorang sedang dalam proses beradaptasi dengan

masyarakat sekitar dan mulai bersifat aktif serta kreatif dalam menjalankan kewajiban dalam bermasyarakat. Pada masa remaja akhir juga menjadi lebih dapat membedakan hal baik dengan hal buruk yang tidak boleh dilakukan (Ahmadi & Sholeh, 2005, h. 127). Para remaja akhir memiliki kepribadian yang lebih akif karena baru menemukan jati dirinya. Selain kewajiban sebagai masyarakat mulai dimengerti, pada masa tersebut juga remaja akhir mulai memiliki jiwa yang bertanggung jawab akan sesuatu hal. Pada masa itu remaja akhir dapat lebih membedakan hal baik yang seharusnya dilakukan, dan dapat mencegah terjadinya hal buruk, sehingga tidak terjadi kesalahan dan kerugian akan sesuatu hal. Remaja akhir lebih dapat mengerti bahwa banyak hal negatif yang sebaiknya tidak dilakukan agar tidak berdampak bagi kehidupan pribadi dan juga bagi masyarakat sekitar.

Kepribadian para remaja yang menjadi khalayak sasaran yaitu lebih mengerti hal baik dan benar yang harus dilakukan sehingga untuk menjadi seseorang yang menyayangi hewan seharusnya akan lebih tepat pada masa tersebut. Tetapi sesuai dengan perancangan yang dilakukan, hanya sedikit yang sudah sangat paham mengenai cara pemeliharaan Leopard Gecko yang baik dan benar. Keterbatasan informasi yang ada mengakibatkan khalayak sasaran susah dalam mengerti cara yang baik dalam pemeliharaan Leopard Gecko. Memiliki juga kepribadian yang kreatif serta aktif sehingga memiliki ketertarikan dengan hewan berwarna hingga bermotif unik.

III.1.4 *Consumer Insight*

Consumer insight adalah proses mencari tahu secara lebih mendalam, tentang latar belakang perbuatan, pemikiran dan perilaku seorang konsumen yang berhubungan dengan produk dan komunikasi iklannya (Maulana, 2004, h. 1). Khalayak sasaran dalam perancangan media informasi ini merupakan remaja laki-laki dan perempuan yang memiliki ketertarikan dengan hewan reptil, khususnya Leopard Gecko.

Maka menurut hasil riset yang telah dilakukan kepada beberapa responden yang sesuai dengan khalayak sasaran yang telah ditentukan, dapat diketahui berikut ini *insight* dari para khalayak sasaran:

- Menyukai Leopard Gecko karena memiliki karakteristik yang unik.
- Informasi detail mengenai pemeliharaan Leopard Gecko merupakan hal yang penting, karena ingin memiliki Leopard Gecko yang sehat dan ingin memberikan yang terbaik untuk hewan peliharaan yang dimiliki.
- Ingin mengetahui cara memelihara Leopard Gecko secara jelas dan detail agar pada saat memelihara tidak melakukan kesalahan.
- Tertarik dengan media informasi yang lebih banyak menampilkan visual.
- Tertarik dengan media yang menyampaikan informasi dengan bahasa Indonesia.

III.1.5 *Consumer Journey*

Consumer Journey didapatkan dari hasil riset dengan masyarakat berusia 17 tahun hingga 21 tahun yang awam mengenai Leopard Gecko, yaitu sesuai dengan kegiatan sehari-hari yang dilakukan oleh khalayak sasaran di dalam ruangan hingga luar ruangan. Mengetahui kegiatan yang rutin dilakukan oleh khalayak sasaran penting dilakukan, agar pesan yang ingin disampaikan dalam media dapat lebih mudah diterima oleh khalayak sasaran dan dapat tersampaikan secara lebih efektif. Berikut ini merupakan *Consumer Journey* dari khalayak sasaran yang merupakan remaja akhir:

Tabel III.1 *Consumer Journey*
Sumber: Dokumentasi pribadi (2019)

WAKTU	KEGIATAN	TEMPAT	Media Interaksi
06.00	Bangun tidur	Kamar tidur	Bantal, bantal guling, selimut, kasur, jam dinding
06.05	Bersantai sambil bermain <i>handphone</i>	Kamar Tidur	<i>Handphone</i> , media sosial

07.00	Mandi	Kamar mandi	Sabun, sampo, sikat gigi, pasta gigi, wadah sabun, wadah sikat gigi, handuk, alat mandi
07.30	Persiapan kuliah	Kamar Tidur	Cermin, lemari, pakaian, kosmetik, topi, aksesoris
08.00	Berangkat kuliah	Perjalanan	Poster, baliho, helm, <i>billboard</i> , spanduk, stiker
08.30	Sampai di kampus, ngobrol, merokok, nyemil, ngopi	Kampus	Tas, dompet, rokok, mangkuk atau piring, jam tangan, botol minum, <i>handphone</i>
09.00	Masuk kelas	Ruangan kelas	Tas, laptop, tempat pensil, pulpen, penggaris, pensil, penghapus, jam tangan.
12.00	Makan siang	Kantin, warteg, tempat makan lainnya	Poster, spanduk, stiker, alat makan
13.00	Bersantai dengan teman sambil bermain gawai	Kampus, kantin, tempat nongkrong lainnya	Poster, baliho, gawai, iklan dari media sosial, stiker
14.00	Pulang ke rumah	Jalanan	Baliho, spanduk, flyer, poster, buku, stiker, <i>billboard</i>

14.30	Sampai rumah, bersantai sambil bermain gawai	Rumah	Media sosial, iklan tv, tas
15.30	Mandi dan berpakaian	Kamar mandi	Sabun, shampoo, sikat gigi, pasta gigi, wadah sabun, wadah sikat gigi, handuk, alat mandi, pakaian
16.15	Main gawai, <i>browsing</i> , cek media sosial	Kamar	Poster digital, laptop, <i>handphone</i>
17.00	Menonton televisi	Ruang tv atau kamar tidur	Minuman, gelas minum, cemilan, <i>handphone</i> , rokok
18.00	Mengerjakan tugas kuliah, dengar musik	Kamar tidur	Meja belajar, alat tulis, laptop, tas, <i>handphone</i> , <i>headset</i> , buku, minuman, cemilan, jam dinding, gelas minum, jam meja, frame foto, kalender
22.00	Tidur	Kamar tidur	Kasur, selimut, bantal, bantal guling

III.2 Strategi Perancangan

Agar informasi yang disampaikan dalam perancangan yang dilakukan dapat tersampaikan secara tepat, maka harus terdapat strategi perancangan yang disusun sejak awal berjalannya proses perancangan. Strategi yang dapat dilakukan yaitu mengenai gaya penyampaian berupa bahasa yang akan digunakan hingga gaya visual yang dapat mempermudah masyarakat dalam mengerti isi konten.

III.2.1 Tujuan Komunikasi

Terdapat tujuan dari komunikasi yang dilakukan yaitu untuk memberikan informasi mengenai pemeliharaan secara mendetail kepada para pecinta Leopard Gecko. Selain itu bertujuan juga untuk memberi keuntungan kepada para pecinta Leopard Gecko agar Leopard Gecko yang akan dipelihara tidak sakit bahkan mati karena kesalahan para pemilik. Sehingga dengan mendapatkan pengetahuan dan juga inspirasi dalam pemeliharaan Leopard Gecko, diharapkan akan membantu para pemilik Leopard Gecko dapat memelihara dengan benar dan mencegah Leopard Gecko tidak terurus hingga mati.

III.2.2 Pendekatan Komunikasi

Agar pesan dan informasi dapat tersampaikan secara efektif maka seharusnya pesan yang disampaikan dapat ditafsirkan serupa oleh penerima pesan. Sehingga tidak ada perbedaan pendapat dan kesalahpahaman antar pemberi pesan dengan penerima pesan yaitu khalayak sasaran. Terdapat dua bagian dalam pendekatan komunikasi:

- **Pendekatan Visual**

Pendekatan visual yang dilakukan adalah membuat informasi dalam bentuk media buku yang menggunakan teknik *digital painting* dengan gaya visual yang realistis. Visual yang realistis serupa dengan keadaan aslinya digunakan dengan tujuan dapat lebih menarik kepercayaan pembaca dan dapat secara langsung memperlihatkan kenyataan yang ada pada pemeliharaan Leopard Gecko. *Digital painting* digunakan karena untuk perancangan buku mengenai Leopard Gecko juga membutuhkan beberapa visual yang sulit didapatkan jika dengan teknik fotografi, seperti ekor Leopard Gecko yang putus, penyakit, hingga cara memilih Leopard Gecko yang sehat. *Digital painting* merupakan menggambar dengan cara digital yaitu menggunakan *brush* yang menghasilkan garis hingga warna yang terbentuk dari titik-titik digital pada monitor (Deka, 2012, h.3). *Digital painting* juga digunakan agar membuat buku lebih menarik dan tidak membosankan saat digunakan oleh para pemelihara Leopard Gecko. Pendekatan visual yang digunakan untuk menyampaikan sebuah pesan dari perancangan ini, yaitu dengan menggunakan tampilan yang sederhana agar memudahkan pembaca mudah memahami isi konten. Pada perancangan ini menonjolkan bagian ilustrasi yang mendukung isi konten

sehingga khalayak sasaran yaitu remaja dapat lebih berimajinasi dengan visual yang diberikan dalam media informasi dan tidak mudah bosan.

- **Pendekatan Verbal**

Pendekatan verbal yang digunakan dalam media informasi ini disampaikan dengan bahasa Indonesia informal yang biasa digunakan dalam keseharian, serta gabungan dengan bahasa Inggris dikarenakan yang menjadi khalayak sasaran adalah usia remaja akhir yang tidak jarang dalam keseharian pergaulan dilingkungannya menggunakan kedua bahasa itu. Penggunaan bahasa Indonesia 90% dan bahasa Inggris 10%. Penggunaan bahasa Indonesia akan lebih besar dibandingkan dengan penggunaan bahasa Inggris, karena bahasa Indonesia adalah bahasa utama yang menjadi bahasa paling sering digunakan oleh khalayak sasaran yang ada di Indonesia dalam sehari-hari, serta buku yang membahas khusus mengenai Leopard Gecko belum ada yang berbahasa Indonesia. Bahasa Inggris lebih sering digunakan oleh khalayak sasaran hanya saat mereka berkomunikasi dengan lingkungan pendidikan ataupun saat berkomunikasi dengan yang sebaya.

III.2.3 Mandatory

Mandat merupakan perintah dari beberapa orang, kepada satu orang untuk melakukan sesuatu hal sesuai dengan yang diperintahkan Kamus Besar Bahasa Indonesia (2019). Sehingga *mandatory* dari perancangan informasi ini adalah Komunitas Reptil Bandung yang merupakan wadah bagi para pecinta hewan reptil di Kota Bandung dan sekitarnya. Dalam hal penyebaran media informasi yang akan dibuat, dilakukan kerja sama dengan Komunitas Reptil Bandung sehingga lebih mudah dalam menjangkau khalayak sasaran.

- Komunitas Reptil Bandung

Komunitas Reptil Bandung menjadi wadah juga sebagai tempat bertukar informasi bagi para pemelihara reptil, termasuk informasi singkat mengenai Leopard Gecko. Permasalahan serta informasi yang sering disampaikan dalam komunitas cukup beragam, mulai dari pakan hewan hingga penyakit yang sering ditanyakan oleh para pemula yang memelihara reptil. Ada cukup banyak pemelihara Leopard Gecko yang bergabung dengan Komunitas Reptil Bandung, maka akan lebih mudah dalam hal penyebaran media informasi yang akan dirancang.

Komunitas Reptil Bandung memiliki beberapa media sosial yaitu Facebook, Instagram, Twitter, situs web, dan Line. Media sosial yang termasuk paling aktif hingga saat ini adalah instagram dan grup line terbuka untuk umum. Cukup banyak masyarakat yang mengikuti dua media sosial tersebut. Instagram Komunitas Reptil Bandung sering membagikan foto mengenai kegiatan yang dilakukan oleh para anggota setiap minggu, termasuk kegiatan-kegiatan lain yang diadakan oleh komunitas. Jika masyarakat butuh informasi mengenai pertemuan yang diadakan oleh komunitas, atau memiliki pertanyaan tentang reptil dapat langsung menghubungi media sosial yang dimiliki.



Gambar III.1 Logo Komunitas Reptil Bandung
Sumber: Dokumentasi Komunitas Reptil Bandung (2019)

- Gramedia Pustaka Utama

Perancangan media informasi ini juga bekerja sama dengan PT. Gramedia Pustaka Utama. Gramedia merupakan toko buku yang sangat terkenal di berbagai daerah. Gramedia merupakan toko buku yang telah dikenal dan sering didatangi oleh khalayak sasaran sehingga dijadikan sebagai penerbit buku Leopard Gecko.



Gambar III.1 Logo Gramedia Pustaka Utama
Sumber: <https://octacintabuku.files.wordpress.com/2013/02/logo-gm.jpg>
(Diakses pada 10/06/2019)

III.2.4 Materi Pesan

Komunikasi dapat berjalan dengan baik jika pengirim pesan dapat menyampaikan pesan secara baik, sehingga pesan dapat dimengerti oleh penerima pesan yaitu khalayak sasaran (Albar, 2011, h.41). Dalam perancangan media informasi ini diperlukan strategi yang baik dalam menyampaikan pesan yang ingin disampaikan, sehingga khalayak sasaran dapat lebih cepat memahami dan mencegah terjadinya perbedaan pemahaman antara pengirim pesan dan penerima pesan. Dalam perancangan media informasi, materi pesan yang akan disampaikan yaitu:

- Mengenalkan mengenai informasi dasar dari hewan Leopard Gecko yang terdiri dari anatomi tubuh, karakteristik yang hanya dimiliki oleh hewan Leopard Gecko, indikator kualitas, cara memilih Leopard Gecko yang sehat agar tidak salah saat membeli, dan hal lainnya yang berhubungan dengan pengenalan Leopard Gecko untuk para pemelihara pemula.
- Pentingnya cara pemeliharaan Leopard Gecko juga merupakan materi pesan yang utama ingin disampaikan dalam perancangan media informasi yang dilakukan. Isi materi yaitu berupa kandang ideal untuk Leopard Gecko, pakan, penyakit yang sering terjadi, dan hal lainnya yang dapat membantu para pemelihara pemula dalam memelihara Leopard Gecko secara baik.

III.2.5 Gaya Bahasa

Perancangan media informasi ini tidak menggunakan gaya bahasa yang spesifik, tetapi disampaikan dengan bahasa yang lugas, dan tidak resmi dengan bentuk deskripsi. Hasil pengamatan hingga informasi dari narasumber disampaikan secara lengkap dan jelas agar memudahkan pembaca. Menggunakan gaya bahasa yang lugas dengan bentuk deskripsi akan membuat para pembaca dapat mengerti pesan yang disampaikan secara lebih cepat karena pesan dideskripsikan sesuai dengan hasil pengamatan dan menggunakan kalimat yang tidak berlebihan.

III.2.6 Strategi Kreatif

Strategi kreatif adalah cara yang digunakan dalam menyusun rencana yang kreatif untuk dapat mencapai tujuan yaitu memberikan informasi yang menarik dan sesuai

dengan minat yang dimiliki oleh khalayak sasaran. Sehingga strategi kreatif dari perancangan ini meliputi:

- *Copywriting*

Judul yang digunakan dalam perancangan buku panduan ini adalah “Leopard Gecko”. Penggunaan nama tokek hias langsung dalam judul karena buku yang dibuat adalah buku khusus Leopard Gecko sehingga dengan judul dengan ukuran *font* cukup besar, akan menarik perhatian khalayak sasaran. Berfungsi untuk memandu para pemelihara Leopard Gecko agar tidak mengalami kesalahan pada saat memelihara Leopard Gecko. Berbeda dengan buku berbahasa Indonesia yang lain, kebanyakan buku lain hanya membahas Leopard Gecko secara singkat karena biasanya pembahasan mengenai Leopard Gecko terdapat pada buku kumpulan reptil, sehingga tidak dipaparkan secara lengkap mengenai informasi Leopard Gecko. Oleh sebab itu dirancang buku panduan yang khusus membahas pemeliharaan Leopard Gecko agar memudahkan para pemilik Leopard Gecko. *Tagline* yang digunakan untuk buku panduan ini adalah “Peliharaan juga butuh perhatian”. Makna dari tagline tersebut yaitu seekor hewan peliharaan juga memerlukan perhatian karena jika sudah mengambil keputusan untuk memelihara, maka harus bertanggung jawab dan memperhatikan segala kebutuhan dari hewan tersebut. Pemberian pakan serta pemeliharaan yang ideal dapat membuat hewan peliharaan merasa nyaman dan merasa lebih disayangi oleh pemiliknya.

- *Storyline*

Storyline merupakan urutan yang akan digunakan dalam perancangan buku panduan. Perancangan buku panduan dibuat dengan teknik pembabakan dari setiap halaman. Pembabakan dari setiap isi konten buku panduan seperti berikut:

Tabel III.2 Pembabakan Buku Panduan
Sumber: Dokumentasi pribadi (2019)

1.	Pengenalan tokek hias Leopard Gecko.	<ul style="list-style-type: none">○ Penjelasan tentang reptil○ Klasifikasi biologi Leopard Gecko○ Profil Leopard Gecko, dan habitat
----	--------------------------------------	---

		<ul style="list-style-type: none"> ○ Karakteristik Leopard Gecko yaitu merupakan hewan malam, memiliki sifat autotomi, tidak bersuara, dan lainnya.
2.	Anatomi Leopard Gecko	<ul style="list-style-type: none"> ○ Anatomi Leopard Gecko secara lengkap ○ Ukuran dan berat Leopard Gecko ○ Perbedaan dengan cicak
3.	<i>Morph</i> Leopard Gecko	<ul style="list-style-type: none"> ○ Sunglow ○ Lemon Frost ○ Tremper Albino ○ Bell Albino ○ Blizzard ○ Snow Bold Stripe ○ Emerine ○ Black Pearl (seluruh tubuh Leopard Gecko hitam, belum ada di Indonesia. Tetapi di luar Indonesia cukup banyak peminatnya)
4.	Pakan Leopard Gecko	<ul style="list-style-type: none"> ○ Jangkrik dan Ulat Hongkong (pakan utama) ○ Kecoa Madagaskar (pemilik Leopard Gecko terkadang ada yang memberikannya) ○ Kebutuhan kalsium
5.	Cara memelihara jangkrik dan ulat hongkong agar bernutrisi bagi Leopard Gecko.	<ul style="list-style-type: none"> ○ Pakan yang dapat diberikan untuk Jangkrik dan ulat hongkong agar bernutrisi, seperti tempe, kangkung, wortel, sayur lain yang tidak terlalu basah atau makanan kering khusus yang telah terjual di toko reptil. Pelet makanan kering untuk ternak juga dapat diberikan untuk jangkrik dan ulat hongkong ○ Cara menyimpan jangkrik dan ulat hongkong agar terbebas dari semut atau cicak.
6.	Kandang Ideal	<ul style="list-style-type: none"> ○ Akuarium ○ <i>Water dish</i> ○ <i>Hiding box</i>

		<ul style="list-style-type: none"> ○ Substrat yang dapat digunakan yaitu dolomit atau kertas, tidak boleh zeolit. ○ Termometer digital ○ Hiasan kandang ○ Lampu <i>night glow</i> ○ <i>Laying Box</i> ○ Inkubator
7.	Penyakit Leopard Gecko dari yang sering terjadi hingga yang jarang terjadi	<ul style="list-style-type: none"> ○ Diare ○ MBD ○ <i>Egg Binding</i> ○ Gagal ganti kulit ○ Kripto ○ Obesitas
8.	Indikator Kualitas	<ul style="list-style-type: none"> ○ Leopard Gecko memiliki keunikan dan kelangkaan dari motif tubuh, warna, proporsional tubuh, ukuran serta berat tubuh, dan sehat.
9.	Pemula harus mengerti cara memilih Leopard Gecko pada saat ingin membeli.	<ul style="list-style-type: none"> ○ Ciri-ciri yang dapat dilihat secara langsung oleh pemula yang ingin memelihara Leopard Gecko.

III.2.7 Strategi Media

Strategi media merupakan strategi yang dibuat dalam merancang sebuah media yang dibutuhkan. Media yang dibuat berupa anatomi hingga pemeliharaan Leopard Gecko secara detail. Akan dibuat buku panduan yang dapat digunakan untuk memberikan informasi mengenai Leopard Gecko.

III.2.7.1 Media Utama

Media utama yang digunakan dalam perancangan media informasi ini adalah buku panduan, karena disesuaikan berdasarkan kegunaan buku panduan yaitu memberikan pengarahannya kepada pembaca yang masih belum mengerti mengenai

sesuatu. Kelebihan lain dalam menggunakan buku panduan yaitu dapat memaparkan informasi yang lebih lengkap serta menarik perhatian karena menggunakan gambar yang mendukung tiap kalimat penjelasan didalam buku. Buku panduan ini berisi mengenai pengenalan dasar Leopard Gecko hingga pemeliharaan Leopard Gecko yang detail sesuai dengan informasi yang telah didapatkan dari sumber yang memiliki pengalaman mengenai Leopard Gecko. Berisi juga informasi yang menarik karena didukung dengan ilustrasi *digital painting* yang memiliki warna dan visual yang dapat menarik perhatian pembaca buku panduan Leopard Gecko.

III.2.7.2 Media Pendukung

Ada media pendukung yang digunakan sebagai pengingat dan juga dapat sebagai alat promosi. Media pendukung yang digunakan dalam perancangan yaitu semua hal yang berkaitan dengan Leopard Gecko, dan diketahui merupakan media yang dekat dengan khalayak sasaran. Media pendukung terbagi menjadi beberapa bagian, yang akan dibuat untuk menunjang media utama adalah sebagai berikut:

1. Media Cetak Promosi

- **Poster**

Poster merupakan media yang digunakan untuk menyampaikan suatu pesan dengan gaya yang disesuaikan dengan perkembangan zaman (Kusrianto, 2007, 338). Poster digunakan sebagai media pendukung yang dapat menyampaikan informasi mengenai buku panduan. Dengan poster juga dapat menyebarkan informasi mengenai Leopard Gecko secara digital maupun cetak. Poster yang dibuat ada dua jenis poster dengan isi pesan berbeda dan cara penyampaian berbeda.

- *X-banner*

Sebagai media pendukung informasi *x banner* merupakan pilihan yang tepat jika dalam suatu kegiatan terdapat sebuah stan pameran suatu produk atau karya. Penggunaan *x-banner* akan memudahkan saat *launching* buku, karena para pengunjung yang melewati stan akan langsung membaca sendiri isi yang terdapat pada *x-banner* yang telah berdiri sendiri dengan bantuan tiang berbentuk x pada bagian belakang. *X-banner* menggunakan *headline*, *tagline*, serta *bodytext* yang disesuaikan dengan keperluan khalayak sasaran.

- *Flyer*

Flyer adalah media pendukung yang cukup efisien digunakan untuk melakukan pemasaran kepada banyak khalayak sasaran secara langsung, karena hanya menggunakan satu lembar kertas tetapi berisi informasi yang cukup jelas dan singkat sehingga pesan yang disampaikan akan lebih cepat diterima dan dimengerti oleh khalayak sasaran. *Flyer* menjelaskan mengenai harga pembelian paket yang disediakan selama masa peluncuran buku.

2. Konten Media Sosial

Penggunaan media sosial sebagai media pendukung dalam penyebaran informasi mengenai buku panduan Leopard Gecko. Pada masa sekarang kehidupan para khalayak sasaran sudah sangat dekat dengan media sosial. Setiap hari para remaja menggunakan media sosial untuk mengetahui dan berbagi informasi terbaru. Sehingga konten media sosial akan sangat berpengaruh untuk menyebarkan buku panduan Leopard Gecko. Media sosial yang digunakan adalah Twitter, dan juga Instagram yang saat ini banyak digunakan oleh khalayak sasaran.

3. *Merchandise*

Merchandise merupakan media pendukung yang digunakan dengan tujuan menarik konsumen untuk membeli dan dapat menjadi media pengingat agar buku panduan yang dipasarkan terus melekat di pemikiran pertama khalayak sasaran. *Merchandise* merupakan media pendukung yang ditetapkan untuk dijual untuk mendapatkan keuntungan lebih dari penjualan yang dilakukan. *Merchandise* memiliki banyak fungsi yaitu sebagai media pengingat, salah satu alat promosi, alat untuk membantu keperluan khalayak sasaran, hingga media digunakan sebagai sesuatu yang dapat dimainkan oleh khalayak sasaran sehingga dapat menghibur. Adapun beberapa media pendukung yang digunakan untuk *merchandise* sebagai berikut:

- *T-shirt*

Penggunaan *t-shirt* sebagai media karena merupakan barang yang paling sering digunakan oleh para remaja pada saat melakukan aktivitas di luar ruangan, di dalam ruangan, saat berpergian dan juga saat bersantai dirumah.

- **Jaket**

Jaket merupakan jenis pakaian yang digunakan untuk melindungi tubuh dari udara dingin ataupun cahaya matahari pada saat diluar ruangan, selain itu berfungsi juga untuk menambah tampilan seseorang agar terlihat lebih modis. Khalayak sasaran merupakan remaja yang sering menggunakan jaket, sehingga dapat mendukung pemasaran yang dilakukan untuk menaikkan minat pembelian buku panduan. Jaket berwarna kuning agar sesuai dengan warna dasar dari Leopard Gecko.

- **Wadah Dolomit**

Leopard Gecko memiliki kandang yang memiliki alas kandang, sehingga demi menjaga kesehatan dan kenyamanan Leopard Gecko digunakan dolomit yang harus diganti sesuai waktu yang telah ditentukan, terutama jika kandang sudah cukup kotor. Wadah dolomit digunakan sebagai media pendukung karena dolomit yang didapatkan pada saat beli hanya menggunakan wadah plastik, sehingga akan sangat memungkinkan dolomit tumpah berserakan dilantai dan mempersulit pada saat buka tutup plastik yang harus diheker atau bahkan diikat dengan karet agar setelah digunakan tidak tumpah kelantai. Wadah yang digunakan untuk dolomit berbahan tidak mudah pecah dan pada bagian tutup hanya perlu ditekan sehingga tidak akan kesulitan dalam membuka dan menutup wadah secara cepat.

- ***Water dish***

Water dish merupakan wadah khusus yang digunakan sebagai tempat minum Leopard Gecko dikandang. Sangat dibutuhkan *water dish* oleh Leopard Gecko sehingga tepat jika dijadikan media pendukung untuk menjadi pengingat. Material yang digunakan sebagai *water dish* adalah clay, resin, dan dipernis dengan bahan yang aman bagi hewan peliharaan. *Water dish* ini memiliki warna yang disesuaikan dengan warna bebatuan.

- **Topi**

Khalayak sasaran merupakan remaja yang sering melakukan aktivitas diluar ruangan dan membutuhkan aksesoris yang dapat digunakan agar modis. Topi ini digunakan sebagai merchandise dalam perancangan buku panduan Leopard Gecko dengan tujuan lain untuk mempromosikan media utama. Warna topi yang digunakan berwarna kuning dengan tujuan menarik perhatian khalayak sasaran. Warna topi disesuaikan dengan warna dari karakteristik dari Leopard Gecko.

- Botol Minum

Khalayak sasaran membutuhkan botol minum pada saat melakukan aktivitas dan pada saat membaca buku juga membutuhkan minum karena menggunakan otak untuk berpikir untuk memahami isi buku dan pesan yang disampaikan.

- Jam Dinding

Jam dinding digunakan sebagai media pengingat sehingga khalayak sasaran tetap ingat dengan pesan yang terdapat pada media utama. Jam dinding merupakan media yang sering dipandangi oleh khalayak sasaran setiap hari.

- Meja Lipat

Meja lipat berguna untuk memudahkan khalayak sasaran saat beraktivitas ditempat tidur seperti membaca, dan menulis. Khalayak sasaran dapat membaca sambil bersantai dengan menggunakan meja lipat. Meja lipat dapat digunakan juga oleh khalayak sasaran pada saat ingin makan cemilan atau minum sambil membaca buku.

- *Totebag*

Totebag adalah tas dengan dua tali yang memiliki fungsi sebagai tas yang dapat membawa beberapa barang. *Totebag* merupakan tas yang banyak digunakan oleh khalayak sasaran. *Totebag* dirancang dengan ekor Leopard Gecko yang berbentuk seperti boneka, dengan tujuan memberikan desain yang unik sehingga berbeda dengan desain *totebag* pada umumnya.

4. Gimik

Gimik merupakan media pendukung yang diberikan secara gratis kepada para khalayak sasaran dengan tujuan untuk pemasaran media utama. Beberapa media yang digunakan sebagai gimik adalah sebagai berikut:

- Stiker

Stiker merupakan media pendukung yang paling sering digunakan untuk pemasaran suatu produk, sehingga pembuatan stiker untuk mendukung penerbitan buku panduan akan cukup efisien karena selain khalayak sasaran merupakan remaja yang senang dengan hal-hal menarik seperti stiker, para remaja juga masih senang bermain dengan banyak teman-teman. Dengan media pendukung berupa stiker,

diharapkan para remaja yang masih aktif bergaul dapat sekaligus mempromosikan produk yang akan dijual.

- Pin

Pin merupakan media yang dapat digunakan sebagai pengingat dan juga dapat menjadi media untuk promosi. Kebanyakan dari khalayak sasaran tertarik dengan pin dan memiliki pin yang sesuai dengan hobi atau minat masing-masing.

- Pembatas Buku

Pembatas buku penting bagi para khalayak sasaran yang menyukai buku, dan rajin dalam membaca buku. Pembatas buku dapat menjadi media pengingat yang ringan dan mudah dibawa ke berbagai tempat.

III.2.8 Strategi Distribusi dan Waktu Penyebaran Media

Agar informasi mengenai Leopard Gecko dalam perancangan dapat tersampaikan sesuai dengan keinginan perancang, maka harus ditentukan strategi distribusi dan juga waktu yang tepat untuk menyebarkan media kepada khalayak sasaran. Perlu dilakukan pertimbangan agar pesan yang akan disampaikan dapat diterima oleh para khalayak sasaran sesuai dengan perencanaan. Buku panduan yang telah siap dipublikasikan, akan didistribusikan melalui Komunitas Reptil Bandung serta toko-toko buku Gramedia sekitar kota Bandung, dengan tujuan dapat mudah dijangkau oleh khalayak sasaran.

Waktu penyebaran buku panduan pemeliharaan Leopard Gecko akan dilakukan pada awal tahun yaitu mulai bulan Januari 2020. Penyebaran pada akhir pekan juga dilakukan pada saat pertemuan komunitas reptil dan akan ada acara khusus untuk pemasaran buku panduan Leopard Gecko. Pada bulan Desember akhir 2019 akan diadakan penyebaran media promosi dengan tujuan mengenalkan dan membuat khalayak sasaran penasaran dengan buku panduan yang akan terbit pada awal bulan Januari 2020. Media yang pertama digunakan sebelum peluncuran buku adalah poster 1 yaitu untuk menarik perhatian khalayak sasaran. Setelah poster 1 digunakan, selanjutnya poster 2 untuk menarik khalayak sasaran agar berminat untuk datang pada saat peluncuran buku. Selanjutnya setelah poster ke 2, media yang digunakan adalah media cetak *flyer* yang berisi informasi lebih detail.

Tabel III.3 Timeline Pendistribusian Media
 Sumber: Dokumentasi pribadi (2019)

Jenis Media	Media	Desember	Januari	Februari	Maret
Media Promosi	Poster cetak 1	■			
	Poster cetak 2		■		
	Konten Media Sosial	■	■	■	■
	x-banner		■		
	Flyer		■	■	■
Media Utama Merchandise	Buku Panduan Pemeliharaan Leopard Gecko		■	■	■
	Pin		■	■	■
	Topi			■	■
	Meja Lipat			■	■
	Jam Dinding			■	■
	<i>T-shirt</i>		■	■	
	Botol Minum				■
	Gantungan Kunci Akrilik		■	■	■
	Pembatas Buku		■	■	■
	Wadah Dolomit		■	■	
	Jaket		■		
	Stiker		■	■	■
	Totebag				■

III.2.8.1 Cara mendapatkan Produk

Media utama berupa buku panduan akan dipasarkan dengan strategi pemasaran berupa paketan dalam pembelian buku. Paket yang akan tersedia sebagai berikut:

- Paket A dengan harga Rp 220.000
Terdiri dari 1 pcs buku “Leopard Gecko”, 1 pcs stiker, 1 pcs pin, 1 pcs pembatas buku, 1 pcs box file.
- Paket B dengan harga Rp 250.000
Terdiri dari 1 pcs buku “Leopard Gecko” 1 pcs stiker, 1 pcs pin, 1 pcs gantungan kunci akrilik, 1 wadah dolomit.
- Paket C dengan harga Rp 295.000
Terdiri dari 1 pcs buku “Leopard Gecko”, 1 pcs stiker, 1 pcs pin, 1 pcs pembatas buku, 1 pcs gantungan kunci akrilik, 1 meja lipat, totebag.
- Paket D dengan harga Rp 275.000
Terdiri dari 1 pcs buku “Leopard Gecko”, 1 pcs stiker, 1 pcs pin, 1 pcs pembatas buku, 1 pcs gantungan kunci akrilik, 1 meja lipat, 1 botol minum.

Sedangkan untuk harga normal dari buku panduan ini adalah Rp 200.000 dan sudah termasuk merchandise 1 pcs pembatas buku, 1 pcs stiker, dan 1 pcs pin. Terdapat juga beberapa *merchandise* yang tidak terjual dengan paket A,B,C, dan D. Merchandise yang terpisah dari pembelian paket buku yaitu jaket, baju *t-shirt*, *water dish*, topi, dan jam dinding karena dilakukan strategi lain yaitu dengan cara memberikan merchandise tersebut secara gratis atau setengah harga kepada khalayak sasaran yang mengikuti perlombaan dengan ketentuan dan syarat tertentu. Persyaratan dan ketentuan lomba yang akan diadakan yaitu:

1. Peserta wajib membeli buku “Leopard Gecko” dari toko buku yang sudah menyediakan buku panduan.
2. Unggah foto di instagram semenarik mungkin dengan buku panduan.
3. Tuliskan hal menarik yang kamu dapatkan dari buku panduan pada *caption* foto yang diunggah.
4. *Follow* akun instagram buku panduan “Leopard Gecko” dengan nama pengguna Bukuleopardgecko.
5. Like foto-foto yang terdapat pada akun Bukuleopardgecko.

6. Pemenang pertama akan mendapatkan 1 jam dinding bentuk Leopard Gecko dan wadah dolomit, pemenang ke-2 akan mendapatkan 1 *water dish*, pemenang ke-3 meja lipat.

Terdapat juga *merchandise* yang dapat dibeli dengan setengah harga oleh 3 orang pembeli pertama yaitu jaket, baju *t-shirt*, topi. Tiga orang pembeli pertama tersebut boleh bebas memilih dari ketiga *merchandise* khusus tersebut. *Merchandise* khusus tersebut juga dijual terpisah di instagram Bukuleopardgecko dengan harga normal. Para pecinta Leopard Gecko yang ingin memiliki *merchandise* khusus tersebut dapat langsung membeli melalui instagram Bukuleopardgecko.

III.3 Konsep Visual

Konsep visual pada media utama dibuat dengan tujuan mengenalkan Leopard Gecko kepada masyarakat awam dan memberikan informasi seputar Leopard Gecko. Konsep visual merupakan ilustrasi digital dengan gaya realis. Ilustrasi digital realis digunakan dengan tujuan memberikan pembaca gambaran nyata dari bentuk Leopard Gecko dan keperluan Leopard Gecko yang sangat penting. Ilustrasi digital menggunakan gaya visual realis dikarenakan ilustrasi yang ditampilkan dibuat semirip mungkin dengan aslinya. Penggunaan ilustrasi realis digunakan juga pada beberapa permasalahan Leopard Gecko yang sulit didapatkan jika menggunakan teknik fotografi. Selain itu penggunaan font, warna dan tata letak menjadi faktor utama agar media utama terlihat lebih menarik.

III.3.1 Format Desain

Format desain yang digunakan sebagai media utama yaitu sebagai berikut:

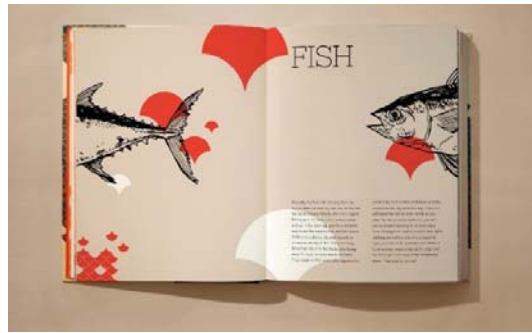
- Ukuran kertas yang digunakan untuk media utama berupa buku panduan adalah 20 cm X 20 cm. Dipilih ukuran tersebut agar tidak terlalu kecil maupun terlalu besar sehingga mudah digenggam dan digunakan sambil bersantai, dan lebih unik dibandingkan buku umumnya yang berbentuk persegi panjang.
- Jenis kertas untuk isi buku panduan yaitu menggunakan kertas melon 200 gsm.
- Jenis kertas untuk *soft cover* menggunakan kertas art paper 210 gsm.

- Jenis material untuk boks buku panduan menggunakan kayu jati ketebalan 4mm. Digunakan bahan yang tebal akan membuat buku lebih awet, terlihat kokoh dan tidak mudah rusak walaupun sering digunakan oleh pemiliknya. Kayu digunakan sebagai material dengan tujuan menarik minat khalayak sasaran yang merupakan remaja. Pemelihara Leopard Gecko juga pada umumnya adalah menengah keatas, sehingga buku dirancang dengan material kayu dengan tujuan menambah nilai buku agar terlihat lebih eksklusif dan inovatif. Para khalayak sasaran yang sudah membaca buku panduan juga dapat menjadikan buku panduan tersebut menjadi hiasan rak buku atau hiasan ruangan lainnya.

III.3.2 Tata Letak (*Layout*)

Adanya tata letak untuk suatu media merupakan hal yang sangat penting, karena tata letak merupakan proses dalam menata suatu halaman agar tidak membuat pembaca kebingungan dengan isi informasi yang disampaikan. Tata letak adalah proses menata suatu halaman dan mengisi dengan elemen-elemen grafis yang dapat mengisi halaman serta pesan dapat tersampaikan (Rustan, 2009, h.0).

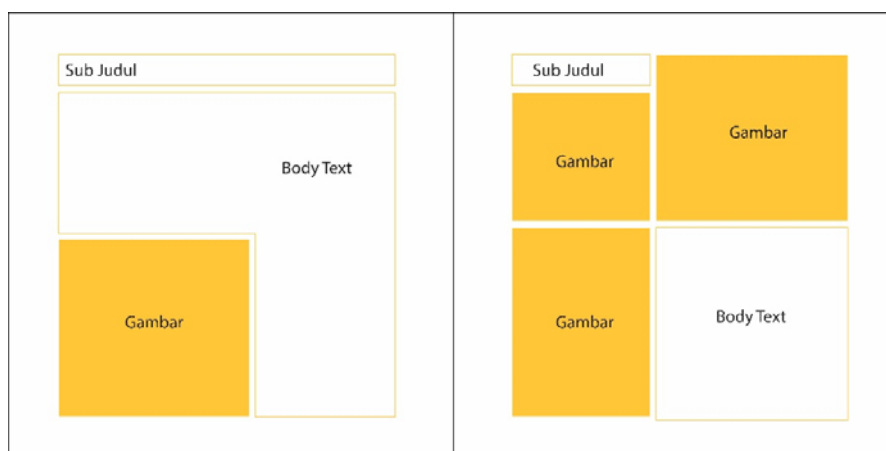
- Tata letak poster yaitu menggunakan gambar ilustrasi yang tampak lebih besar, terdapat tampilan dari buku yang akan dijual yaitu buku Leopard Gecko yang sudah menggunakan cover kayu. Pada bagian atas terdapat kata kata persuasi agar khalayak sasaran segera mendapatkan buku panduan. Pada bagian bawah terdapat logo gramedia dan juga komunitas reptil yang bekerjasama dengan penyusun. Poster Leopard Gecko menggunakan rata tengah.
- Arah Baca
Arah baca akan sesuai dengan tata letak yang dibuat, tetapi arah untuk membaca tulisan tetap dari kiri ke kanan karena bahasa yang digunakan bahasa Indonesia.
- Tata Letak buku panduan
Sebagai media utama maka harus sangat diperhatikan tata letak yang digunakan dalam buku panduan, agar pembaca lebih mudah dan nyaman saat membaca. Pada tata letak ditampilkan gambar yang lebih besar dan detail, dan pada sisi atas lembar kerja digunakan untuk sub judul yang penting. Sedangkan untuk body text diletakan pada sisi kiri atau kanan gambar atau bagian bawah gambar, dan disesuaikan dengan kebutuhan dan isi konten yang ada.



Gambar III.2 Referensi Tata Letak Buku

Sumber: <https://runforthehills.com/wp-content/uploads/2018/05/Kricket-cookbook-london-soho-cool-cover-design-layout-recipe-2.jpg>
 (Diakses pada 18/05/2019)

Tata Letak pada buku panduan disesuaikan dengan ilustrasi yang ada, sehingga jika ilustrasi ditampilkan dengan ukuran besar, maka ukuran sub judul akan menyesuaikan. Jenis tata letak yang digunakan adalah *circus*, merupakan tata letak yang tidak tersusun secara teratur tetapi tetap memberikan kesan yang unik dengan desain yang cukup efektif dalam menarik perhatian setiap khalayak sasaran. Tata letak *circus* digunakan bertujuan agar khalayak sasaran lebih menikmati isi buku sehingga buku tidak membosankan dengan tampilan yang monoton karena tata letak pada setiap halamannya terus serupa secara berulang. Tata letak yang digunakan dalam tata letak *circus* yaitu setiap halaman susunan sub judul hingga gambar selalu berubah.



Gambar III.3 Tata Letak *Circus*
 Sumber: Dokumentasi Pribadi (2019)

- Tata Letak *X-Banner*

Penggunaan tata letak pada *x-banner* serupa dengan tata letak pada media pendukung lainnya, yaitu tetap menggunakan gambar yang lebih menonjol jika dibandingkan dengan teks penjelas yang mendukung pesan yang ingin disampaikan.

III.3.3 Tipografi

Tipografi merupakan unsur penting yang terdapat pada suatu desain yang bertujuan untuk mempublikasikan dengan menggunakan huruf cetak. Segala hal mengenai huruf, nomor, atau angka, dan tanda baca merupakan satuan dari alfabet yang disebut dengan tipografi (Rustan, 2014, h.15). Huruf cetak dirancang hingga mendapatkan suatu efek dari desain yang dikehendaki. Pada perancangan ini jenis huruf cetak yang digunakan merupakan *font family* Garamond. Beberapa *font family* Garamond yang digunakan adalah Garamond Bold, Garamond Regular, dan Garamond Italic. *Font* Garamond merupakan font yang dibuat oleh Claude Garamond. Pada situs yang diakses *font* Garamond memiliki lisensi gratis untuk digunakan pribadi. Pada beberapa bagian yang penting dalam buku panduan, menggunakan *font* Garamond Bold agar memperjelas pesan yang akan disampaikan karena font Garamond Bold memiliki ketebalan yang memberikan kesan lebih hitam pada suatu kalimat.

Aa Bb Cc Dd Ee Ff Gg Hh Ii Jj Kk Ll Mm Nn Oo Pp
 Qq Rr Ss Tt Uu Vv Ww Xx Yy Zz
 1 2 3 4 5 6 7 8 9 0
 ! @ # \$ % ^ & * () - _ = + [] { } \ | ; : , . < > / ?

Gambar III.4 *Font* Garamond Bold
 Sumber: Dokumentasi Pribadi (2019)

Pada bagian isi buku panduan, digunakan *font* Garamond Regular karena merupakan *font* yang standar jika di lihat dari bagian ketebalannya yang tidak terlalu tebal dan tidak terlalu tipis, sehingga akan lebih tepat jika Garamond Regular digunakan untuk bagian *body text*. *Font* Garamond Regular akan lebih memudahkan keterbacaan suatu tulisan.

Aa Bb Cc Dd Ee Ff Gg Hh Ii Jj Kk Ll Mm Nn Oo Pp Qq
 Rr Ss Tt Uu Vv Ww Xx Yy Zz
 1 2 3 4 5 6 7 8 9 0
 ! @ # \$ % ^ & * () - _ = + [] { } \ | ; : , . < > / ?

Gambar III.5 *Font Garamond Regular*
 Sumber: Dokumentasi Pribadi (2019)

Dibutuhkan *font Garamond Italic* karena di dalam buku panduan terdapat beberapa kata-kata yang menggunakan bahasa Inggris, bahasa latin, dan lainnya yang dalam teknik penulisan yang baik harus ditulis dengan cetak miring

Aa Bb Cc Dd Ee Ff Gg Hh Ii Jj Kk Ll Mm Nn Oo Pp Qq Rr
Ss Tt Uu Vv Ww Xx Yy Zz
1 2 3 4 5 6 7 8 9 0
*! @ # \$ % ^ & * () - _ = + [] { } \ | ; : , . < > / ?*

Gambar III.6 *Font Garamond Italic*
 Sumber: Dokumentasi Pribadi (2019)

Jenis *font* yang digunakan untuk bagian judul, sub judul, headline, dan tagline adalah beberapa *font family* Lifhack Sans W00. Pada bagian judul dibutuhkan font yang cukup unik dan berbeda dengan bagian *body text* dengan tujuan sebagai penarik perhatian pembaca agar berminat untuk membaca isi buku. Sub judul, headline, dan tagline merupakan unsur *copywriting* yang sangat penting sehingga dibutuhkan font yang dapat menunjang agar dapat membuat tulisan lebih dinilai penting dan menjadi lebih jelas.

A B C D E F G H I J K L M N O P Q R S T U V W X Y Z
 1 2 3 4 5 6 7 8 9 0
 ! @ # \$ % ^ & * () - _ = + [] { } \ | ; : , . < > / ?

Gambar III.7 *Font Lifhack Sans W00 Regular*
 Sumber: Dokumentasi Pribadi (2019)

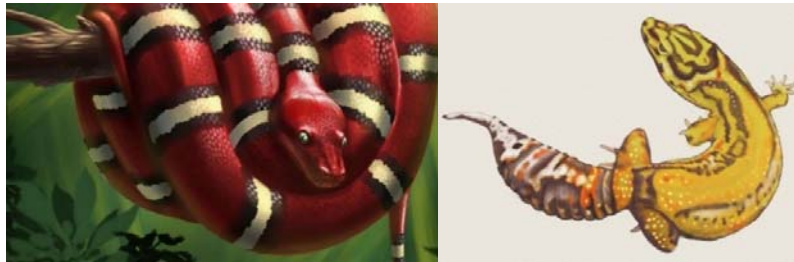
Penggunaan *font* Lifhack Sans W00 Bold berfungsi untuk bagian kata-kata yang bersifat lebih penting atau bersifat ajakan bagi seseorang untuk melakukan sesuatu hal, sehingga penggunaan *font* Lifhack Sans W00 Bold akan membantu dalam membedakan kata-kata penting yang ingin ditampilkan.

A B C D E F G H I J K L M N O P Q R S T U V W X Y Z
1 2 3 4 5 6 7 8 9 0
! @ # \$ % ^ & * () - _ = + [] { } \ | ; : , . < > / ?

Gambar III.8 *Font* Lifhack Sans W00 Bold
Sumber: Dokumentasi Pribadi (2019)

III.3.4 Ilustrasi

Ilustrasi adalah gambar yang digunakan untuk menjelaskan sesuatu pada isi buku. Dipergunakan ilustrasi untuk memberikan gambaran suatu karakter dan juga berguna untuk menampilkan sesuatu yang dibutuhkan dalam suatu buku pelajaran (Kusrianto, 2007, h.111). Ilustrasi digital dibuat secara realis sehingga tidak jauh berbeda dengan keadaan aslinya. Tidak semua hal mengenai pemeliharaan Leopard Gecko didapatkan dengan teknik fotografi, sehingga akan dibuat ilustrasi digital yang membuat media utama memiliki gambaran lengkap dari Leopard Gecko.



Gambar III.9 *Digital Painting* Realis
Sumber: Dokumentasi Pribadi (2019)

Ilustrasi dengan teknik *digital painting* yang akan ditampilkan pada buku panduan yaitu sebagai berikut:

- Beberapa jenis reptil dan tokek.
- *Vertebrata* pada reptil yaitu memiliki tulang punggung.

- Habitat asli Leopard Gecko yaitu daerah kering seperti gurun pasir.
- Perbedaan Leopard Gecko dengan cicak yang dapat dilihat secara langsung.
- Pakan Leopard Gecko seperti jangkrik, ulat hongkong
- Variasi pakan seperti Kecoa Madagaskar.
- Kangkung, pelet pakan ternak, tempe, wortel, dan toge.
- *Laying box* dan inkubator.
- Hal yang tidak dianjurkan jika memelihara Leopard Gecko, seperti harus menghindari ruangan yang berisik, tidak boleh memegang ekornya karena dapat putus, dan hindari sekitar mulut karena leopard gecko jika merasa terganggu akan menggigit jari pemiliknya.
- Indikator kualitas Leopard Gecko.
- Beberapa cara memilih Leopard Gecko pada saat akan membeli, yaitu gambar kulit tidak bergelambir, ekor tidak kurus, mata tidak sayu, tubuh gemuk dan merespon saat disentuh, tidak kehilangan anggota tubuh, dan tidak ada sisa ganti kulit yang masih menempel pada tubuh.
- Leopard Gecko ganti kulit.
- Kandang ideal untuk Leopard Gecko.
- *Water dish* yang terbuat dari resin.
- *Hiding box*.
- Termometer.
- *Night lamp heat*.
- Alas kandang untuk Leopard Gecko yang umum digunakan adalah berupa dolomit bubuk halus berwarna putih, digambarkan juga wadah untuk menyimpan dolomit dan sendok yang digunakan untuk mengambil dolomit.
- Kalsium yang akan diberikan untuk Leopard Gecko berupa bubuk yang di baluri terlebih dahulu ke tubuh jangkrik atau pakan lainnya. Terdapat wadah dengan bubuk kalsium, jangkrik yang telah putih karena dibalur kalsium, dan *background* yang berwarna gelap
- Macam-macam penyakit yang biasa terjangkit pada Leopard Gecko.
- Berhati-hati dengan ekor Leopard Gecko

III.3.5 Warna

Dalam membuat konsep visual, warna menjadi salah satu hal yang penting dan harus ada untuk menunjang pesan yang ingin disampaikan dalam perancangan. Warna merupakan unsur yang dapat menyentuh kepekaan indera pengelihatian khalayak sasaran sehingga dapat membangun suasana hati seseorang. Menurut Junaedi (2003) warna merupakan cahaya yang telah dipantulkan oleh suatu benda atau objek sehingga mempengaruhi retina mata dan memunculkan suatu warna tertentu pada objek yang dilihat sehingga mengubah persepsi pengelihatian seseorang (h.14). Dibutuhkan warna dalam media utama agar dapat mempengaruhi psikologis khalayak sasaran. Agar media utama dapat lebih efektif, maka warna pada media utama disesuaikan dengan minat khalayak sasaran yaitu warna yang disukai oleh para remaja. Warna yang digunakan dalam perancangan media informasi ini adalah skema warna kuning, oranye, hijau, coklat, putih dan hitam.

Warna tersebut didapatkan dari warna umum yang terdapat pada motif tubuh Leopard Gecko, dan habitat Leopard Gecko sehingga digunakan warna-warna yang bersifat natural. Warna coklat, kuning, dan oranye merupakan warna yang paling banyak digunakan karena mengikuti warna dari motif gecko sendiri. Skema warna coklat, kuning hingga oranye merupakan warna yang umum ditemui dalam skema warna langit pada saat matahari mulai terbenam. Media utama, serta media pendukung menggunakan skema warna yang serupa agar memberikan kesan estetik dan lebih senada agar memiliki ciri khas.



Gambar III.10 Skema Warna Matahari Terbenam
Sumber: https://i2.wp.com/colorpalette.org/wp-content/palette/sky_nature_sunset_colorpalette_0pv4b.jpg
(Diakses pada 27/06/2019)